



PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 TERHADAP PEMBENTUKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Anggi Nur Rahayu Damanik¹, Zaka Hadikusuma Ramadan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 18 Juni 2025

Revisi: 21 Juli 2025

Diterima: 28 Juli 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

Kampus mengajar program, pedagogical competence

Kata Kunci:

Program kampus mengajar, kompetensi pedagogi

DOI :

10.31932/jppdp.v11i2.4960

Surel Korespondensi:

angginurrahayudamanik@student.uir.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of the Kampus Mengajar Program Batch 6 on the development of pedagogical competence of elementary school teacher education students at Universitas Islam Riau. This quantitative study employed a survey method. The population consisted of 74 alumni of the Kampus Mengajar Batch 6 in 2023, and total sampling was applied, resulting in 74 respondents. Data were collected using a questionnaire and analyzed through simple linear regression to determine the influence of the independent variable on the dependent variable. The results indicate that the Kampus Mengajar Program has a positive and significant effect on students' pedagogical competence. This is supported by the regression analysis, showing a significance value of $0.000 < 0.05$, confirming that participation in the program positively contributes to the development of pedagogical competence among PGSD students at Universitas Islam Riau.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Kampus Mengajar angkatan 6 terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Kampus Mengajar Angkatan 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau pada tahun 2023 sebanyak 74 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga sampel penelitian sebanyak 74 mahasiswa. Teknik dan instrumen penelitian berupa lembar kuisioner. Dalam penelitian ini, analisis yang akan digunakan untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh bebas terhadap terikat secara masing-masing. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UIR, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil regresi sederhana dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang mengindikasikan bahwa program kampus mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UIR.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Sebagai upaya dalam menghadapi perkembangan zaman yang sangat pesat, kompetensi

mahasiswa harus lebih disiapkan agar mampu memenuhi tuntutan zaman (Kusumaningrum, et al., 2022). Salah satu kegiatan yang mengakomodasi

pengembangan bakat mengajar mahasiswa adalah kampus mengajar (Sobri, 2023). Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Anugrah, 2021). Program tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 yang merupakan regulasi hukum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dari lulusan perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar atau yang dikenal dengan istilah KM, merupakan program MBKM yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Indonesia dari berbagai bidang yang berbeda. Program ini menjadi program favorit yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa jurusan pendidikan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran di kelas (Arifah & Wahyuningsih, 2022). Menurut (Azisah, 2022) Program kampus mengajar ini sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya yang memiliki

latar belakang kependidikan yang nantinya akan menjadi guru. Maka dari itu sangat perlu untuk dipersiapkan calon guru yang berkompeten.

Kegiatan-kegiatan MBKM diharapkan dapat menjadi tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhannya, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Gusdini, et al., 2022). Dengan melaksanakan program ini, mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan abad ke-21 yakni berfikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, tim manajemen, kreatifitas dan inovasi, komunikasi interpersonal. Program kampus mengajar memberikan peluang penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang didapatkan mahasiswa peserta program.

Berdasarkan studi terdahulu dalam judul “Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru” yang ditulis oleh (Anandha & Susanto, 2023) mengemukakan bahwa Program pengajaran Kampus Mengajar berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru untuk belajar secara langsung dalam lingkungan kelas, mengamati dan berinteraksi dengan siswa serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi. Juga melalui program kampus mengajar ini, mahasiswa calon guru dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik. Oleh karena itu, mengikuti program kampus mengajar adalah langkah yang penting bagi mahasiswa calon guru agar mereka dapat secara lebih baik memahami dan menguasai peran serta tugas menjadi seorang pendidik.

Berdasarkan data dari Kemendikbudristek (2023) sebanyak

lebih dari 21.000 mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 6 resmi ditarik oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Puluhan ribu mahasiswa yang terpilih dari program sarjana maupun vokasi tersebut telah bertugas selama 16 minggu mendampingi guru serta tenaga kependidikan dalam mendorong penguatan literasi dan numerasi serta pemulihan pembelajaran di sekolah sasaran. Dari asesmen yang dilakukan oleh Kemendikbudristek, mahasiswa yang mengikuti program ini telah banyak mendapatkan peningkatan kompetensi. Mayoritas peserta merasakan peningkatan kompetensi seperti kepekaan sosial, kemampuan adaptasi, kerja sama, kepemimpinan, dan komunikasi interpersonal.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 6 yang mengikuti program Kampus Mengajar terdapat masalah bahwa Belum adanya evaluasi yang mendalam tentang sejauh mana program Kampus Mengajar berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan

mengajar, pengelolaan kelas, dan pemahaman kurikulum bagi mahasiswa PGSD UIR, dan Kurangnya pemahaman mengenai efektivitas program Kampus Mengajar dalam membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Riau (UIR).

Meskipun program Kampus Mengajar telah dilaksanakan di berbagai universitas di Indonesia, termasuk Universitas Islam Riau, masih terdapat keterbatasan, karena itu penelitian ini secara spesifik mengulas pengaruh program ini terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, terutama pada angkatan 6. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek umum dari program tersebut tanpa mengeksplorasi dampaknya secara mendalam terhadap kemampuan pedagogik yang penting bagi calon guru. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana pengalaman praktis yang diperoleh melalui program ini dapat mempengaruhi penguasaan teori dan praktik pedagogik di kalangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh program Kampus Mengajar Angkatan 6 terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa di Universitas Islam Riau. Dengan gap ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan program pelatihan bagi mahasiswa guru pendidikan, serta memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut belum ada penelitian yang mengkaji secara langsung dampak yang dirasakan mahasiswa ketika mengikuti program kampus mengajar, khususnya dalam pembentukan kompetensi pedagogik di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Riau, maka dengan adanya penelitian ini dapat membuat mahasiswa lebih memahami dan memiliki gambaran mengenai program kampus mengajar dan bagaimana efektifitas program ini terhadap pembentukan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Kampus Mengajar Angkatan 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau pada tahun 2023 sebanyak 74 mahasiswa. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling, yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan jumlah populasi. Untuk mendapatkan data yang sangat detail dan spesifik tentang setiap anggota populasi, maka total sampling adalah pilihan yang tepat. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu tinggi atau tidak mencapai 100 orang, sehingga peneliti merasa mampu dan sanggup untuk melakukan penelitian dengan sampel tersebut, ini juga memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih kuat dan valid. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 74 mahasiswa.

Variabel pada penelitian ini adalah kampus mengajar (X) sebagai variabel independent dan kompetensi

pedagogik (Y) sebagai variabel dependent. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar kuisioner yang mengukur dua variabel X dan Y.

Validitas instrumen diuji melalui validitas konten dan konstruk. Pada validitas konten, dua ahli diminta untuk menilai kelayakan butir-butir dalam kuesioner. Sementara itu, uji validitas konstruk dilakukan dengan melibatkan 33 mahasiswa sebagai sampel untuk uji validitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai sejauh mana kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Pada uji reliabilitas pada kuesioner Program Kampus Mengajar menunjukkan nilai sebesar 0,947 sedangkan kuisioner kompetensi pedagagogik mendapat nilai sebesar 0.958. Nilai ini lebih tinggi dari batas minimal 0,60 untuk 30 butir pernyataan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner penggunaan Program Kampus Mengajar adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melanjutkan dengan uji normalitas dan linearitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi normal dan hubungan yang linear. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana guna melihat pengaruh Program Kampus Mengajar (variabel independen, X) terhadap Kompetensi Pedagogik (variabel dependen, Y).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Kampus Mengajar angkatan 6 terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Islam Riau. Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Penyajian hasil penelitian meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel X dan Y dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan dengan menggunakan indikator-indikator yang relevan terkait Program Kampus Mengajar dan Kompetensi Pedagogik. Berikut peneliti jabarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kampus Mengajar	74	102	120	8389	113.36	5.597
Kompetensi Pedagogik	74	100	120	8419	113.77	6.148

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, distribusi data yang diperoleh oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil penelitian yang dilakukan pada 74 mahasiswa PGSD yang berpartisipasi dalam Program

Kampus Mengajar angkatan 6 di Universitas Islam Riau menunjukkan bahwa rata-rata nilai untuk variabel Program Kampus Mengajar (X) adalah 113,36. Nilai terendah yang diperoleh adalah 102, sedangkan nilai tertinggi mencapai 120, dengan std. deviation

sebesar 5,597. Pada penelitian yang sama, rata-rata nilai untuk variabel Kompetensi Pedagogik (Y) adalah 113,77. Nilai terendah yang tercatat adalah 100, sementara nilai tertinggi mencapai 120, dengan std. deviation sebesar 6,148.

Analisis data menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum untuk kedua variabel mengalami variasi yang signifikan, yaitu 102–120 untuk variabel Program Kampus Mengajar (X) dan 100–120 untuk variabel Kompetensi Pedagogik (Y). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat partisipasi dalam Program Kampus Mengajar serta tingkat kompetensi pedagogik di antara mahasiswa. Selain itu, rata-rata nilai yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD yang mengikuti

program ini memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Uji Normalitas

Langkah awal setelah pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner adalah melakukan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan Metode *Monte Carlo*, yang dibantu oleh aplikasi *SPSS versi 25*. Hasil pengujian tersebut akan menjadi acuan dalam menentukan tahap analisis berikutnya. Tabel 2., berikut adalah hasil dari pengujian normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		74	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.06597561	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.101	
	Negative	-.107	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.336 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.324
		Upper Bound	.348

Proses uji normalitas dimulai dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan nilai p-value sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%. Sebagai langkah selanjutnya, peneliti menggunakan metode alternatif, yaitu Metode Monte Carlo, untuk memverifikasi kenormalan data. Setelah melakukan uji normalitas dengan Metode Monte Carlo, diperoleh nilai p-value sebesar 0,336 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi

normal setelah menggunakan pendekatan tersebut.

Uji Lineritas

Uji linearitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel dapat dianggap linier. Dalam analisis regresi, uji ini penting untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan data yang ada. Uji linearitas menggunakan SPSS 25, yang kemudian menghasilkan data seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik * Kampus Mengajar	Between Groups	1922.050	18	106.781	7.016	.000
	Linearity	1552.247	1	1552.247	101.994	.000
	Deviation from Linearity	369.803	17	21.753	1.429	.159
	Within Groups	837.044	55	15.219		
	Total	2759.095	73			

Pada Tabel 3., yang merupakan hasil ANOVA menunjukkan hasil dari uji linearitas yang dilakukan untuk memulai hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Kampus Mengajar. Dari data diatas maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,159 Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang menandakan adanya hubungan linear antara variabel independen

(Kampus Mengajar) dan variabel dependen (Kompetensi Pedagogik). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, asumsi linearitas telah berhasil dipenuhi.

Uji Hipotesis

Sebagai bagian dari analisis data, uji regresi sederhana dilakukan untuk menilai pengaruh Program

Kampus Mengajar (variabel independen, X) terhadap Kompetensi Pedagogik (variabel dependen, Y). Pengaruh variabel X terhadap variabel

Y dianggap signifikan jika nilai signifikansi <0,05. Tabel 4., berikut adalah hasil dari uji regresi sederhana yang telah dilaksanakan.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	20.378	9.717		2.097	.039
Kampus Mengajar	.824	.086	.750	9.623	.000

Hasil analisis pada Tabel 4., menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Nilai konstanta model yang diperoleh adalah 20,378, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.750 ^a	.563	.557	4.094

Data pada Tabel 5., menunjukkan nilai *Rsquare* adalah 0,563 sehingga dapat dirumuskan sebagai $KP = R^2 \times 100\%$, dengan demikian diperoleh $KD = 75\%$.

Squared) sebesar 0,563 menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan 56,3% dari variasi yang terjadi pada variabel Y. Sementara itu, 43,7% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain tidak termasuk dalam model ini.

Analisis model regresi, mendapati koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,750, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Selain itu, nilai R^2 (R-

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya yang terdapat pengaruh signifikan antara program kampus mengajar terhadap

pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD yang terlibat dalam program kampus mengajar angkatan 6 di Universitas Islam Riau.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharto, et al., 2020) yang menyatakan bahwa mengikuti program kampus mengajar mahasiswa mendapatkan kemampuan baru atau menguatkan kompetensi pedagogic yang sudah ada dalam dirinya. Selain itu, penelitian oleh (Arini & Mulyawati, 2023) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa dan melalui program ini mahasiswa calon guru dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Susanto & Rozali, 2022) bahwa menemukan adanya hubungan antara kompetensi pedagogik dan program kampus mengajar sebagai pengalaman mengajar bagi mahasiswa, semakin lama seorang guru mengajar maka semakin baik kompetensi pedagogiknya. Setelah mengikuti

program kampus mengajar mahasiswa mendapatkan kemampuan baru atau menguatkan kemampuan yang sudah ada yaitu kompetensi pedagogik, para mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar, kesiapan mengajar, peningkatan keterampilan mengajar, keterampilan mengevaluasi pembelajaran dan meningkatkan berbicara. Dalam penelitian (Maharani, et al., 2024) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar praktik mengajar mahasiswa kampus mengajar. Kompetensi pedagogik masih kurang diperhatikan oleh sekolah-sekolah sehingga perlu adanya suatu untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat menerapkan kompetensi pedagogic dengan baik. dengan begitu pentingnya untuk mengikuti kegiatan magang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran sehingga ke depan dapat diterapkan dengan baik oleh mahasiswa calon guru, dalam penelitian (Octavianingrum, 2020).

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Kampus Mengajar angkatan 6 terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UIR, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil regresi sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ yang mengindikasikan bahwa program kampus mengajar angkatan 6 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UIR. Koefisien regresi yang positif sebesar 0,824 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam program kampus mengajar akan meningkatkan skor pembentukan kompetensi pedagogik sebesar 0,824 satuan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,750. Ini berarti bahwa 56,3 % variasi dalam variabel Kompetensi Pedagogik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Program Kampus Mengajar (X). Sementara itu, sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil ini mendukung hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Program Kampus Mengajar Terhadap Pembentukan Kompetensi Pedagogik mahasiswa PGSD yang terlibat dalam program kampus mengajar angkatan 6 di Universitas Islam Riau. Temuan ini mengindikasikan bahwa partisipasi dalam Program Kampus Mengajar secara efektif meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Anandha, S. A., & Susanto, R. (2023). Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 151–158.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Arifah, M. N., & Wahyuningsih, W. (2022). Peran Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Keguruan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1).

- Arini, N. W., & Mulyawati, I. (2023). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1226.
- Azisah, N. (2022). Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. *Social Landscape Journal*, 3(2), 19.
- Gusdini, N., Hasibuan, B., & Basriman, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 141.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3712–3722.
- Maharani, M., Yeni J, F., Rahmi, U., & Amsal, M. F. (2024). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Kampus Mengajar dengan Hasil Belajar Praktik Mengajar TP FIP UNP. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 6818–6826.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115–124.
- Sugiharto, D. Y. P., Amin, Z. N., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2020). Perolehan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Implementasi Kampus Mengajar. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(2), 127–140.
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2022). Analisis kompetensi dan peran coach akademik terhadap kemampuan guru dalam menerapkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 1.